

## **TUGAS AKHIR**

# **KELUHAN SUBYEKTIF PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN DAN UPAYA PENGENDALIANNYA DI PT PETROKIMIA GRESIK**

FKM HKK 32/06

Fil  
k



**OLEH :**

**ANA NUR FILIYA**

**NIM. 100310378 - H**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM STUDI HIPERKES DAN KESELAMATAN KERJA  
SURABAYA  
2006**

## PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Pendidikan Diploma III  
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
Dan diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Ahli Madya (A.Md) Higien Perumahan & Keselamatan Kerja  
pada tanggal 11 Agustus 2006



Tim Penguji :

1. H. Mulyono, S.KM., M. Kes
2. Erwin Dyah Nawawinetu, dr., M. Kes
3. A. Siswanto, dr

## TUGAS AKHIR

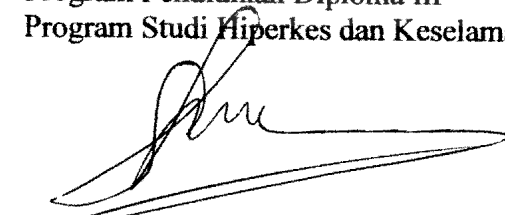
Diajukan sebagai salah satu syarat lulus  
Program pendidikan Diploma III  
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga

Oleh:

ANA NUR FILIYA  
NIM. 100310378-H

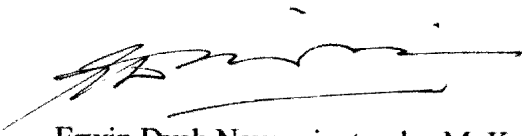
Mengetahui

Ketua  
Program Pendidikan Diploma III  
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja

  
H.M. Sulaksmono, dr., M.S., M.PH  
NIP. 130531785

Surabaya, Juli 2006  
Menyetujui

Pembimbing

  
Erwin Dyah Nawawinetu, dr., M. Kes  
NIP. 131837436

Pekerjaan memadamkan kebakaran mempunyai bahaya yang tidak dimiliki oleh pekerjaan lainnya. Salah satu potensi bahaya akibat kebakaran adalah gangguan kesehatan yang bersifat akut. Oleh karena itu, upaya pengendalian bahaya akibat kebakaran diperlukan untuk melindungi petugas pemadam kebakaran dari resiko luka dan penyakit selama pemadaman.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mempelajari keluhan kesehatan yang dialami oleh petugas pemadam kebakaran dan upaya perlindungannya, tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mempelajari potensi bahaya terhadap kesehatan akibat kebakaran, karakteristik pekerja, keluhan kesehatan, hubungan antara keluhan kesehatan dengan karakteristik individu, dan upaya perlindungan terhadap kesehatan yang telah dilakukan secara administratif dan penggunaan alat pelindung diri selama pemadaman.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Obyek penelitian ini adalah 22 orang sebagai petugas pemadam kebakaran di bagian Pemadam Kebakaran PT Petrokimia Gresik. Data diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan observasi pada alat pelindung diri yang disediakan oleh perusahaan. Data yang diperoleh dianalisa secara deskriptif dalam bentuk tabulasi dan narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluhan kesehatan yang menonjol yang dialami oleh petugas pemadam kebakaran adalah kulit berkeriat lebih (77,27 %), sakit kepala (pusing) (63,64 %), iritasi mata (54,55 %), dan keluhan pada saluran pernafasan yaitu batuk (36,37 %). Pengendalian administratif seperti pemeriksaan kesehatan awal, berkala, dan khusus yang dilakukan sudah cukup memadai.

Berdasarkan hasil penelitian ini bisa disimpulkan bahwa masih banyak adanya petugas pemadam kebakaran yang mengalami keluhan-keluhan kesehatan selama memadamkan kebakaran karena upaya pengendalian yang kurang memadai. Oleh karena itu, disarankan perusahaan untuk mengadakan pelatihan pemakaian *self-contained breathing apparatus* pada kondisi lembab dan panas dan memakai alat pelindung diri sesuai dengan situasi yang ada.

Kata kunci : Keluhan-keluhan kesehatan, upaya perlindungan kesehatan, petugas petugas pemadam kebakaran.